

VI. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Faktor tingkat pengetahuan organisasi telah dilaksanakan dengan cukup baik oleh Dinas Pasar. Begitu juga dengan tingkat disiplin kerja dan tingkat potensi penerimaan retribusi pasar, dimana kedua faktor tersebut telah diupayakan dengan cukup baik oleh Dinas Pengelolaan Pasar walaupun masih terdapat beberapa kesalahan kecil dalam pelaksanaannya. Sedangkan untuk faktor tingkat pengawasan, Dinas Pasar masih buruk/tidak baik dalam pelaksanaannya.
2. Penerimaan retribusi pasar pada tahun 2011 di Kota Bandar Lampung sangat tidak memenuhi target yang telah ditetapkan. Faktor yang paling berpengaruh dalam hal ini adalah tingkat pengawasan yang kurang baik dari Dinas Pengelolaan Pasar sehingga menyebabkan rendahnya penerimaan retribusi pasar. Tingkat pengawasan yang dilaksanakan oleh Dinas pasar dapat dikatakan tidak baik karena terdapat pemasalahan-permasalahan/kesalahan-kesalahan yang terjadi yang berkaitan dengan penetapan target, dan penerapan sistem penilaian.

Hal ini dilihat berdasarkan penetapan target yang hanya di dasarkan pada pendataan potensi pedagang yang dilakukan pada momen-momen tertentu, misalkan menjelang hari-hari besar, dan tidak mempertimbangkan kendala/hambatan yang dihadapi dalam proses pengelolaan dan pemungutan retribusi, misalnya kebijakan pemerintah daerah untuk penertiban PKL. Selain itu tingkat pengawasan dapat dikatakan kurang baik berdasarkan pelaksanaan sistem penilaian kerja, dimana Dinas Pengelolaan Pasar hanya mengandalkan laporan-laporan resmi tanpa langsung mencari fakta di lapangan, tentang permasalahan yang terjadi. Semua faktor yang mempengaruhi rendahnya penerimaan retribusi pasar dari tahun 2009 sampai 2013 saling berkaitan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan diatas ada beberapa saran yang diusulkan kepada Dinas Pengelolaan Pasar Kota Bandar Lampung untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan efektifitas penerimaan retribusi pasar terutama yang menyangkut dengan pelaksanaan tingkat pengawasan, yang meliputi :

1. Dalam penetapan target penerimaan retribusi untuk tahun berikutnya, hendaknya tidak hanya berdasarkan jumlah pedagang yang terdata, melainkan juga dengan mempertimbangkan kendala-kendala yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan pungutan retribusi tersebut. Selain itu hendaknya pendataan dilakukan secara kontinyu/berkesinambungan.

2. Mengkaji ulang sistem pengawasan yang telah dijalankan, melalui tindakan-tindakan penyempurnaan, seperti pelaksanaan pengawasan yang tidak lagi hanya menunggu adanya laporan atau pengaduan dari pedagang tentang permasalahan-permasalahan yang timbul di lapangan. Dinas Pengelolaan Pasar seharusnya lebih proaktif melakukan pemeriksaan sampai ke level bawah. Misalnya ketika terjun ke lapangan maka Dinas Pengelolaan Pasar perlu mengeksplorasi kendala-kendala apa saja yang ada di pasar. Bukan hanya kepada petugas pemungut dan pengelola pasar saja melainkan mengikutsertakan para pedagang.